

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor-impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar provinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern.

Berdasarkan data *World Bank* tentang *Logistics Performance Index (LPI)* (2012), Indonesia mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 79 ke posisi 59 dari 155 negara sedangkan pada khususnya *World Shipping Organization* (2012) menyatakan Pelabuhan Tanjung Priok pada tahun 2011 berada pada peringkat 24 dunia berdasarkan jumlah *throughput* petikemas yang ditangani. Menurut **Baier** dan **Bergstand** (1997), perdagangan dunia dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu pertumbuhan pendapatan (*income*), penurunan hambatan perdagangan dan semakin murahnya biaya transportasi.

Perencanaan pemuatan petikemas (*stowage plan*) adalah perencanaan penataan dan penempatan petikemas yang akan di muat pada palka-palka kapal mengenai jumlah, berat dan letak. Kegiatan ini harus mempertimbangkan muatan pada pelabuhan sebelumnya, pelabuhan tujuan, kekuatan dan stabilitas kapal serta keselamatan semua *crew* diatas kapal.

Perencanaan pemuatan petikemas dapat disimulasikan dan dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara pelayaran dan pelabuhan. Tujuan dari perencanaan pemuatan petikemas adalah efisiensi pemuatan petikemas untuk menghindari menukar urutan (*shifting/shuffling*) pada palka-palka kapal

Efektifitas dan keamanan bongkar muat dalam perencanaan pemuatan harus memperhatikan prinsip pemuatan. Pertama, Melindungi ABK dan Buruh adalah menyangkut atas keselamatan jiwa ABK dan Buruh, bahwa selama ABK dan buruh melaksanakan kegiatannya senantiasa selalu terhindar dari segala bentuk

resiko-resiko yang mungkin atau dapat terjadi yang berasal / akibat dari pelaksanaan bongkar muat. Kedua, melindungi kapal agar kapal tetap selamat selama muat bongkar maupun dalam pelayaran. Ketiga, melindungi muatan pada waktu muat bongkar dan selama dalam pelayaran muatan harus ditangani secara baik untuk mencegah kerusakan muatan. Keempat, muat dan bongkar secara cepat dan sistematis dengan adanya rencana pemuatan dan bongkar (*stowage plan*). Kelima, Penggunaan ruang muat sesuai dengan kapasitas, Bongkar muatan perlu diperhatikan aspek perencanaan muatannya sebagai upaya meningkatkan keselamatan kapal selama pelayaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas hal tersebut diatas dengan judul **“Upaya Mengoptimalkan Pengamanan Muatan Peti Kemas (Securing Cargo) dalam Mengurangi Kerusakan Muatan Di Kapal MV. Tanto Bersinar “**

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perencanaan muatan terhadap efektifitas dan keamanan selama proses bongkar muat?
2. Prosedur perencanaan peti kemas di MV. Tanto Bersinar ?
3. Bagaimana cara meningkatkan efektifitas dan keamanan bongkar muat kapal yang bermuatan peti kemas?
4. Apa saja Hambatan dan Masalah yang timbul pada Pengamanan muatan!

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Upaya Mengoptimalkan Pengamanan Muatan Peti Kemas (Securing Cargo) Dalam Mengurangi Kerusakan Muatan Di Kapal MV. Tanto Bersinar”.

1.3.1 Tujuan Penulisan :

- a. Penulis ingin mengetahui aspek –aspek pe ngamanan muatan untuk mendapatkan efektifitas dan keamanan proses bongkar muat.
- b. Untuk mengetahui prosedur Pengamanan muatan peti kemas di MV.Tanto Bersinar.
- c. Untuk mengetahui cara efektifitas dan keamanan bongkar muat kapal yang bermuatan peti kemas.
- d. Untuk mengetahui Hambatan dan Masalah yang timbul pada Pengamanan muatan!

1.3.2 Kegunaan/ Manfaat Penulisan :

- a. Bagi perusahaan Pelayaran PT. Tanto Intim Line,
Karya Tulis ini dapat menambah referensi perusahaan terhadap perencanaan bongkar muat peti kemas serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat sebagai upaya keselamatan muatan maupun seluruh *crew* kapal **MV.Tanto Bersinar** .
- b. Bagi semua *crew* **MV.Tanto Bersinar**,
Penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang perencanaan muatan serta efektifitas dan keamanan saat proses pemuatan maupun saat pelayaran sehingga tidak mengancam keselamatan di kapal **MV.Tanto Bersinar**.
- c. Bagi *civitas academic* STIMART AMNI Semarang,
Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Penulisan Karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu Perencanaan Muatan pada peti kemas serta Efektifitas dan Keamanan proses bongkar muat .
- d. Bagi pembaca,
Semoga dengan adanya Karya Tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan

dalam masalah Perencanaan Muatan serta Efektifitas dan Keamanan proses bongkar muat.

1.3. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

- Bab I :** Pendahuluan. Dalam bab ini penulis mengemukakan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembuatan karya tulis yaitu: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.
- Bab II :** Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini penulis membahas mengenai teori yang berhubungan dengan Karya Tulis Ilmiah tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu ” Upaya Mengoptimalkan Pengamanan Muatan Peti Kemas (Securing Cargo) Dalam Mengurangi Kerusakan Muatan Di Kapal **MV. Tanto Bersinar**”
- Bab III :** Metodologi Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.
- Bab IV:** Diskripsi obyek penelitian Dan Pembahasan Masalah. Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi diatas kapal tempat penulis melakukan penelitian, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.
- Bab V:** Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka